

AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN DANA BOS DI SEKOLAH DASAR NEGERI

Siti Munjiah¹, Rulfah M. Daud^{*2}

^{1,2}Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala

e-mail: sitimunjiah05@gmail.com¹, rulfahm.daud@usk.ac.id^{*2}

* Corresponding Author

<https://dx.doi.org/10.24815/jimeka.v9i4.28448>

Abstract

This study aims to determine the effect of accountability, transparency, and human resource quality on the effectiveness of School Operational Funds (BOS) management in Public Elementary Schools in Banda Aceh. The research is quantitative. The study utilized a proportional stratified random sampling technique, selecting 84 respondents from 42 elementary schools, including school principals and treasurers. Data was collected through questionnaires and primary data sources and then analyzed using multiple linear regression with SPSS version 26. The research findings indicate that accountability, transparency, and human resource quality simultaneously influence BOS fund management effectiveness. While accountability and transparency were found to affect fund management effectiveness partially, the quality of human resources showed no significant impact on the management process.

Keywords: *Accountability, Transparency, Quality of Human Resources, Effectiveness of BOS Fund Management.*

1. PENDAHULUAN

Sebagai usaha dalam menjalankan kewajiban penyelenggaraan pendidikan tanpa biaya, pemerintah membuat suatu program yaitu Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sejak tahun 2005. Dana BOS yakni dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang bertujuan mendanai belanja non personalia bagi satuan pendidikan dasar serta menengah sebagai pelaksanaan wajib belajar serta bisa dimungkinkan untuk mendanai sejumlah kegiatan sesuai ketetapan yang ada (Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2021). Dana BOS harus dikelola secara efektif guna untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah. Ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Supriyanto, M.A., sebagai Analis Kebijakan Ahli Madya Direktorat Sekolah Dasar yang mana pengelolaan dana BOS dilakukan sesuai prinsip yang telah ditetapkan salah satunya adalah prinsip efektivitas (Direktorat Sekolah Dasar, 2021).

Efektivitas pengelolaan dana BOS di Indonesia masih kurang, ini dibuktikan dengan masih banyaknya penyelewengan yang terjadi dalam pengelolaan dana BOS. Secara umum penyelewengan tersebut berupa kasus korupsi yang masih banyak terjadi dalam pengelolaan dana BOS. Banyaknya kasus korupsi yang terjadi tersebut menggambarkan bahwa masih rendahnya akuntabilitas, transparansi serta kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam pengelolaan dana

BOS. Hal tersebut menyebabkan pengelolaan dana BOS nya tidak efektif. Ada sebuah pernyataan dari salah satu guru SMA Aceh Tenggara yang mengaku bahwa dana BOS sangat rentan indikasi korupsi dikarenakan setiap pengajuan anggaran maupun realisasi anggaran dana BOS pihak sekolah jarang melibatkan para dewan guru serta komite sekolah, tetapi hanya dijalankan oleh kepala sekolah dan bendahara saja (Acehstandar.com, 2021). Penyelewengan lain yang terjadi adalah masih terdapat sekolah di Banda Aceh serta Aceh Besar yang realisasi dana BOS berlainan dengan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) dan juga Petunjuk Teknis (Juknis) (Portalsatu.com, 2022). Realisasi dana BOS yang berlainan dengan RKAS dan Juknis menyebabkan pengelolaan dana BOS tersebut kurang efektif.

Sudah banyak hasil penelitian mengenai efektivitas dana BOS yang dipublikasikan, namun masih ada hasil riset yang menyebutkan bahwa pengelolaan dana BOS masih kurang efektif. Terbukti dengan hasil riset Turmudi et al. (2022) yang menunjukkan bahwa penerapan prinsip efektivitas dalam penyajian pengelolaan dana BOS belum terlihat maksimal. Begitu juga dengan hasil riset oleh Ammar & Bustamam (2019), Rekasari (2020) dan Wahab et al.

(2018) yang menunjukkan bahwa pengaturan dana BOS nya masih kurang efektif dan belum optimal.

Hasil penelitian Putra & Suryanawa (2022) menampilkan bahwa akuntabilitas serta transparansi berdampak positif serta signifikan bagi efektivitas pengaturan dana BOS. Hasil penelitian oleh Prasetyowati (2019) menampilkan bahwa transparansi berdampak positif bagi pengelolaan dana BOS. Kemudian hasil penelitian oleh Wele & Mildawati (2022) menampilkan bahwa akuntabilitas berdampak bagi pengelolaan dana BOS. Selanjutnya hasil penelitian oleh Latif et al. (2021) menampilkan bahwa akuntabilitas, transparansi serta kualitas SDM berdampak bagi pengelolaan keuangan. Berikutnya hasil penelitian oleh Yuniarti & Husnah (2022) menampilkan bahwa kualitas SDM berdampak signifikan bagi efektivitas pengelolaan keuangan. Berdasarkan berbagai hasil penelitian tersebut bisa dikatakan bahwa aspek yang mempengaruhi efektivitas pengelolaan keuangan itu terdiri dari akuntabilitas, transparansi serta kualitas SDM.

Secara empiris, penelitian ini adalah pengembangan dari penelitian Putra & Suryanawa di tahun 2022. Penelitian tersebut hanya memakai dua variabel yaitu akuntabilitas serta transparansi bagi efektivitas pengelolaan dana BOS. Hasil dari penelitian tersebut menampilkan bahwa variabel akuntabilitas serta transparansi berdampak positif serta signifikan bagi efektivitas pengelolaan dana BOS di SMAN 1 Marga Kabupaten Tabanan. Namun yang membedakan riset ini dengan riset sebelumnya adalah adanya penambahan variabel kualitas SDM sebagai variabel dependen. Penambahan variabel kualitas SDM didasarkan pada hasil penelitian oleh Yuniarti & Husnah (2022) yang menunjukkan variabel kualitas SDM berpengaruh signifikan bagi efektivitas pengelolaan keuangan. Menurut Notoatmodjo (2003) kualitas SDM adalah sebuah prasyarat utama yang harus ada di dalam bidang apapun. Perbedaan selanjutnya terletak pada objek penelitiannya yaitu SDN yang ada di Kota Banda Aceh karena Banda Aceh adalah ibu kota provinsi Aceh yang menjadi contoh untuk daerah lain. Banda Aceh juga sebagai pusat pemerintahan salah satunya di bidang pendidikan.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah akuntabilitas, transparansi dan kualitas sumber

daya manusia mempengaruhi efektivitas pengelolaan dana BOS.

2. LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori *Stewardship*

Teori *stewardship* merupakan teori yang menggambarkan sebuah situasi dimana para manajer tidak termotivasi oleh kepentingan pribadi melainkan untuk kepentingan organisasi maupun publik. Teori ini diperlukan di dalam penelitian ini karena sekolah sebagai *steward* (pengelola) tidak boleh mementingkan keuntungan pribadi dalam pengelolaan dana BOS. Teori ini berkaitan dengan topik penelitian dalam proses pengelolaan dana BOS, sekolah sebagai *steward* harus mengelola dana BOS secara akuntabel dan transparan. Kualitas SDM juga sebagai penentu dalam pengelolaan dana BOS yang optimal. Sekolah akan berusaha mendapatkan kepercayaan publik dengan melaksanakan tugas dan fungsi sesuai dengan kepentingan bersama. Sekolah sebagai pengelola dana BOS harus bertanggungjawab dalam pengelolaan dana tersebut sehingga tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya, layanan dan juga program dapat tercapai secara maksimal. Namun realita di lapangan, masih banyak ditemui persoalan mengenai pengelolaan dana BOS dan yang paling banyak terjadi adalah kasus korupsi oleh pejabat sekolah.

Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana BOS

Efektivitas adalah rasio antara target dengan hasil sebenarnya. Sebuah organisasi, program, maupun kegiatan dinilai efektif jika output bisa mencukupi target, atau dengan kata lain anggaran dipakai secara tepat (Mahmudi, 2011). Berdasarkan hal tersebut, pengelolaan dana BOS dapat dinilai efektif jika output yang dihasilkan sesuai dengan target awal, atau dengan kata lain dana BOS digunakan secara tepat.

Adapun untuk melihat efektivitas pengelolaan dana BOS maka dapat ditinjau dari segi kriteria efektivitas yang dijabarkan oleh Makmur (2011). Kriteria tersebut memuat beberapa unsur yakni ketepatan penentuan waktu, ketepatan perhitungan biaya, ketepatan saat pengukuran, ketepatan saat menentukan pilihan, ketepatan berpikir, ketepatan saat melakukan perintah, ketepatan saat menentukan tujuan dan ketepatan sasaran

Akuntabilitas adalah pertanggungjawaban kepada khalayak ramai atas setiap aktivitas yang dikerjakan (Mardiasmo, 2002). Akuntabilitas juga diartikan sebagai sebuah kualifikasi dasar untuk mencegah penyelewengan serta memastikan bahwa kekuasaan diarahkan agar meraih tujuan yang lebih luas dengan kadar efisiensi, efektivitas, kejujuran serta kebijaksanaan tertinggi (Edowai et al., 2021). Pelaksanaan akuntabilitas harus memuat beberapa dimensi yaitu dimensi akuntabilitas kejujuran serta hukum, akuntabilitas proses, program serta kebijakan.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 63 Tahun 2022, transparansi merupakan pengelolaan dana yang dikelola secara terbuka dan mengakomodir aspirasi pemangku kepentingan sesuai dengan kebutuhan satuan pendidikan. Pengelolaan dana yang dimaksud adalah pengelolaan dana BOS. Artinya, satuan pendidikan yang menerima dana BOS harus mengelola dana tersebut secara transparan kepada pemangku kepentingan sekolah. Sekolah harus memasang papan publikasi yang mudah terlihat pada lingkungan sekolah mengenai penerimaan dan pengeluaran dana sekolah yaitu dana BOS (Gaspar et al., 2022). Terdapat beberapa dimensi prinsip transparansi yang harus dijalankan yaitu informatif, keterbukaan dan pengungkapan.

Kualitas Sumber Daya Manusia

Kualitas SDM adalah seseorang yang punya pengetahuan dan kemampuan sesuai dengan pekerjaannya yang akan membuat suatu organisasi atau instansi mencapai kinerja yang maksimal (Furid, 2022). Kualitas sumber daya manusia adalah suatu hal yang diperlukan di setiap bidang pekerjaan termasuk dalam pengelolaan dana BOS. Kualitas SDM sangat mempengaruhi keberhasilan pengelolaan dana BOS. Mencapai tujuan pengelolaan dana BOS, diperlukan SDM yang kompeten. Pengelolaan dana BOS dianggap efektif jika semua tujuan awal dapat tercapai. Indikator kualitas SDM menurut Notoatmodjo (2003) yakni pendidikan dan pelatihan.

Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana BOS

Efektivitas merupakan sebuah proses yang menunjukkan tingkat pencapaian terhadap tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya (Mariani dan Suryani,

2021). Akuntabilitas, Transparansi dan kualitas SDM secara bersama-sama sangat berkaitan dengan efektivitas pengelolaan dana BOS. Ketiga faktor tersebut dapat menciptakan tingkat pencapaian yang optimal terhadap tujuan pengelolaan dana BOS yang sebelumnya sudah ditetapkan. pengelolaan dana BOS dapat dinilai efektif jika output yang dihasilkan sesuai dengan target awal, atau dengan kata lain dana BOS digunakan secara tepat.

H1: Akuntabilitas, transparansi dan kualitas sumber daya manusia berpengaruh secara simultan terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS

Pengaruh Akuntabilitas terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana BOS

Akuntabilitas adalah sebuah dasar dari semua proses pemerintahan. Sebagai upaya pencegahan penyalahgunaan kekuasaan yang dijalankan di dalam pemerintahan. Tujuan dari adanya akuntabilitas di dalam sebuah entitas agar terciptanya kepercayaan publik terhadap entitas tersebut. Penelitian ini dibuktikan dengan hasil riset Putra & Suryanawa (2022) serta Wele & Mildawati (2022). Hasil penelitian tersebut menampilkan bahwa akuntabilitas berdampak bagi pengelolaan dana BOS. Hasil penelitian lainnya yaitu oleh Latif et al. (2021) juga menampilkan bahwa akuntabilitas berdampak bagi pengelolaan keuangan. Maknanya akuntabilitas berdampak bagi keefektifan pengelolaan dana BOS. Kian akuntabel maka pengelolaan dana BOS kian efektif.

Akuntabilitas sangat berhubungan dengan efektivitas pengelolaan dana BOS dikarenakan dengan adanya akuntabilitas, pertanggungjawaban atas tujuan dari pengelolaan dana BOS tercapai. Jika tujuan tersebut dapat dicapai semuanya maka pengelolaan dana BOS dapat dikatakan efektif.

H2: Akuntabilitas berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS.

Pengaruh Transparansi terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana BOS

Adanya transparansi akan membuat setiap individu mendapatkan kebebasan untuk mengakses informasi tersebut yang berhubungan dengan penyelenggaraan pemerintah. Keterbukaan informasi yang disampaikan dengan akurat dan tepat waktu merupakan suatu bentuk

dari prinsip transparansi. Hasilnya dibuktikan oleh penelitian Putra & Suryanawa (2022) serta Prasetyowati (2019) yang mana hasil penelitian tersebut menampilkan bahwa transparansi berdampak positif bagi pengelolaan dana BOS. Hasil penelitian lainnya yaitu oleh Latif et al. (2021) juga menampilkan bahwa transparansi berdampak bagi pengelolaan keuangan. Maknanya transparansi mempengaruhi keefektifan pengelolaan dana BOS. Kian transparan maka pengelolaan dana BOS kian efektif.

Transparansi sangat berkaitan erat dengan efektivitas pengelolaan dana BOS dikarenakan dalam mencapai tujuan-tujuan pengelolaan dana BOS sebelumnya diperlukan adanya prinsip transparansi agar para individu yang berkepentingan dan masyarakat dapat mengetahui segala aktivitas dalam mencapai tujuan pengelolaan dana BOS tersebut. Dikatakan efektif pengelolaan dana BOS jika tujuan awal sudah tercapai semuanya. Transparansi ini juga bertujuan agar terciptanya kepercayaan publik terhadap sekolah.

H3: Transparansi berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS.

Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana BOS

Sebuah organisasi atau instansi yang memiliki kualitas SDM yang bagus bakal menaikkan kualitas atau kinerja perusahaan. Penelitian ini dibuktikan dengan hasil penelitian Yuniarti & Husnah (2022) yakni kualitas SDM berdampak signifikan bagi efektivitas

pengelolaan keuangan. Selanjutnya pada penelitian Latif et al. (2021) juga menampilkan bahwa kualitas SDM berdampak bagi pengelolaan keuangan.

Kualitas SDM berkaitan erat dengan efektivitas pengelolaan dana BOS dikarenakan untuk mencapai tujuan-tujuan pengelolaan dana BOS diperlukan adanya kualitas SDM yang bagus yang sesuai dengan kepentingan pengelolaan dana BOS. Dikatakan efektif pengelolaan dana BOS jika tujuan awal sudah tercapai semua. Adanya kualitas SDM yang bagus di setiap bidang yang ada akan membuat kinerja sekolah lebih baik.

H4: Kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS.

3. METODE PENELITIAN

Sumber data pada penelitian ini yakni data primer. Teknik dalam pengumpulan data yakni melalui pembagian kuesioner ke partisipan secara langsung oleh peneliti. Partisipan pada penelitian ini mencakup kepala sekolah dan bendahara sekolah yang berjumlah 84 orang pada 42 SD Negeri yang ada di Banda Aceh. Pengolahan data penelitian memakai aplikasi SPSS 26 (*Statistical Package for Social Science 26 Version*).

Variabel dependen (Y) riset ini yakni efektivitas pengelolaan dana BOS. Sedangkan variabel independen pada penelitian ini yakni akuntabilitas (X1), transparansi (X2) serta kualitas sumber daya manusia (X3). Definisi operasional variabel disajikan di tabel berikut:

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Ukuran	Skala
		Variabel Dependen		
Efektivitas Pengelolaan Dana BOS	Efektivitas merupakan sebuah proses yang menunjukkan tingkat pencapaian terhadap tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya (Mariani dan Suryani, 2021).	1. Ketepatan penentuan waktu	1-5	Likert
		2. Ketepatan perhitungan biaya		
		3. Ketepatan saat pengukuran		
		4. Ketepatan saat menentukan pilihan		
		5. Ketepatan berpikir		
		6. Ketepatan saat melakukan perintah		
		7. Ketepatan saat menentukan tujuan		
		8. Ketepatan-ketepatan sasaran. (Makmur, 2011)		

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Ukuran	Skala
Variabel Independen				
Akuntabilitas	Akuntabilitas adalah pertanggungjawaban ke khalayak ramai atas setiap kegiatan yang dilakukan (Mardiasmo, 2002).	1. Akuntabilitas kejujuran dan hukum 2. Akuntabilitas proses 3. Akuntabilitas program 4. Akuntabilitas kebijakan (Novatiani et al., 2019)	1-5	Likert
Transparansi	Transparansi adalah kebebasan memperoleh informasi yang berkaitan dengan kepentingan publik dan bisa di akses siapapun yang memerlukannya (Mardiasmo, 2002).	1. Informatif 2. Keterbukaan 3. Pengungkapan (Mardiasmo, 2009)	1-5	Likert
Kualitas Sumber Daya Manusia	Kualitas SDM adalah seseorang yang punya pengetahuan dan kemampuan sesuai dengan pekerjaannya yang akan membuat suatu organisasi atau instansi mencapai kinerja yang maksimal (Furid, 2022).	1. Pendidikan 2. Pelatihan (Notoatmodjo, 2003)	1-5	Likert

Analisis data pada riset ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Penelitian ini menguji relasi antar variabel bebas dan variabel terikat. Persamaan regresi tersebut dapat dilihat di bawah ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Efektivitas Pengelolaan Dana Bos

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X1 = Akuntabilitas

X2 = Transparansi

X3 = Kualitas Sumber Daya Manusia

ϵ = Error terms

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Karakteristik partisipan sesuai jenis kelamin menampilkan bahwa partisipan perempuan lebih banyak dibanding laki-laki. Terdapat 58 perempuan dengan tingkat persentasenya 69% sedangkan 26 laki-laki dengan tingkat persentasenya 31%. Jika dilihat dari

segi usia partisipan, kelompok usia yang paling banyak adalah dari 41-50 tahun dengan total 27 orang atau sejumlah 32%. Pada kelompok usia ≤ 30 tahun merupakan kelompok usia partisipan yang paling sedikit yakni 11 orang atau sebesar 13%. Apabila dilihat dari pendidikan terakhir responden, S1 merupakan pendidikan terakhir responden yang paling dominan yakni sejumlah 60 orang atau 71%. Sedangkan untuk lama bekerja partisipan, kelompok >10 tahun merupakan lama bekerja responden yang mendominasi. Kelompok >10 tahun tersebut terdiri dari 46 orang atau sebesar 55%.

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif pada analisis data penelitian ini yakni dengan nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata serta standar deviasi. Hasil statistik deskriptif ada di Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	N	Min	Maks	Rata-Rata	Std. Deviasi
Akuntabilitas	84	30,00	40,00	36,8452	3,30204
Transparansi	84	20,00	30,00	26,7976	2,70555
Kualitas Sumber Daya Manusia	84	21,00	30,00	26,1786	2,87976
Efektivitas Pengelolaan Dana BOS	84	46,00	60,00	55,0714	4,45266
Valid N (listwise)	84				

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda tujuannya meninjau apakah variabel bebas berdampak bagi

variabel terikat. Berikut merupakan hasil analisis regresi linier berganda:

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Koefisien		T	Sig.	
	<i>Unstandardized</i>				<i>Standardized</i>
	B	Std. Error			Beta
(Konstanta)	9,955	2,623	3,796	0,000	
1 Akuntabilitas	0,859	0,120	0,637	0,000	
Transparansi	0,339	0,162	0,206	0,040	
Kualitas Sumber Daya Manusia	0,167	0,112	0,108	0,140	

Berdasarkan tabel tersebut didapat persamaan regresi linier berganda berikut:

$$EPDB = 9,955 + 0,855A + 0,339T + 0,167KSDM + e$$

Uji Kualitas Data

Pada uji ini dilakukan dua pengujian. Pertama uji validitas data, pada pengujian ini didapat nilai dari r tabel nya sebesar 0,214 ($N=84$). Berdasarkan hasil pengujian pada variabel akuntabilitas, transparansi, kualitas SDM serta efektivitas pengelolaan dana BOS semua item pernyataan dinyatakan valid dikarenakan nilai r hitung $>$ nilai r tabel yaitu melebihi 0,214. Pengujian yang kedua adalah uji reliabilitas, pengujian ini dilakukan dengan memakai nilai *Cronbach's Alpha*. Guna melihat instrumen reliabel atau tidak dengan memakai batasan 0,6. Hasil pengujian ini menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh oleh variabel akuntabilitas, transparansi, kualitas SDM dan efektivitas pengelolaan dana BOS $>$ 0,6. Demikian seluruh instrumen bagi setiap variabel dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan di tiga pengujian. Uji yang pertama adalah uji normalitas, pengujian ini dapat dilihat dari hasil grafik pada histogram. Histogram yang di dapat dalam penelitian ini menunjukkan pola yang tidak miring ke kanan serta tidak miring ke kiri tetapi pola menjulang ke atas dan berada di tengah-tengah grafik. Semua batang variabel juga berada dalam histogram yang artinya data residual pada histogram normalitas berdistribusi normal. Uji normalitas juga bisa ditinjau dari hasil grafik normal *p-plot* nya. Pada penelitian ini didapat hasil grafik normal *p-plot* nya menunjukkan titik-titik plotting menyebar disekitar garis diagonal lalu mengikuti arah diagonalnya. Maknanya data residual berdistribusi normal. Pada *one-sample Kolmogorov-smirnov test* penelitian ini data nya juga berdistribusi normal karena memperoleh nilai signifikansi $>$ 0,05.

Uji yang kedua dengan menggunakan uji multikolinearitas. Penelitian ini hasil dari uji ini didapat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) serta *Tolerance* pada tiap variabel independen yakni akuntabilitas,

transparansi dan kualitas SDM memperoleh nilai VIF < 10 serta nilai *tolerance* > 0,10. Artinya tiada multikolinearitas antar variabel independen penelitian. Uji yang ketiga adalah uji heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menampilkan bahwa titik-titik menyebar di atas serta di bawah angka nol sumbu y pada grafik plotnya (*scatter*) dan tidak membentuk sebuah pola. Maknanya tiada gejala heteroskedastisitas pada penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada Tabel 3 secara simultan antar variabel mempunyai nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maknanya variabel akuntabilitas, transparansi serta kualitas SDM berdampak secara simultan bagi efektivitas pengelolaan dana BOS. Artinya, hipotesis pertama (H1) diterima.

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 3, variabel akuntabilitas mempunyai nilai signifikansi sejumlah $0,000 < 0,05$, maka hipotesis kedua (H2) diterima. Hal ini menampilkan bahwa akuntabilitas berdampak bagi efektivitas pengelolaan dana BOS. Variabel transparansi mempunyai nilai signifikansi sejumlah $0,040 < 0,05$, maka hipotesis ketiga (H3) diterima. Maknanya transparansi berdampak bagi efektivitas pengelolaan dana BOS. Variabel kualitas SDM bernilai signifikansi sejumlah $0,140 > 0,05$, maka hipotesis keempat (H4) ditolak. Maknanya kualitas SDM tidak berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS.

Uji Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisien determinasi didapat nilai dari *R Square* sejumlah 0,792 atau 79,2%. Maknanya variabel independen yakni akuntabilitas, transparansi serta kualitas SDM dapat menjelaskan variabel dependen yakni efektivitas pengelolaan dana BOS. Besar pengaruh variabel independen bagi variabel dependen sejumlah 79,2% sedangkan sisanya 20,8% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

Pembahasan

Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana BOS

Hasil penelitian dari uji f menampilkan bahwa variabel akuntabilitas, transparansi serta kualitas SDM secara bersamaan berdampak bagi efektivitas pengelolaan dana BOS. Ini terbukti dari hasil pengujian hipotesis secara simultan bahwa antar variabel mempunyai nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Oleh sebab itu hipotesis yang pertama (H1) diterima. Besarnya pengaruh variabel akuntabilitas, transparansi serta kualitas SDM bagi efektivitas pengelolaan dana BOS adalah 79,2%. Nilai itu bisa ditinjau dari uji koefisien determinasi (*R²*) pada kolom *R Square* yakni sejumlah 0,792. Sedangkan sisanya 20,8% dijabarkan oleh variabel lain diluar penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa jika sekolah sebagai pengelola (*steward*) mampu meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan mempunyai kualitas SDM yang baik maka akan menciptakan kepercayaan publik dalam menjalankan tugas serta fungsi sesuai dengan kepentingan bersama. Hal tersebut juga akan membuat efektivitas pengelolaan dana BOS menjadi lebih optimal. Pengelolaan dana BOS dapat dinilai efektif jika output yang dihasilkan sesuai dengan tujuan awal, atau dengan kata lain dana BOS digunakan secara tepat. Jika pengelolaan dana BOS sudah efektif maka nantinya bisa melahirkan dampak positif bagi peningkatan mutu sekolah.

Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana BOS

Hasil penelitian menampilkan bahwa akuntabilitas berdampak bagi efektivitas pengelolaan dana BOS. Hal ini terbukti dari variabel akuntabilitas dengan nilai signifikansi sejumlah 0,000. Nilai signifikansi itu sudah memenuhi kriteria dalam pengujian hipotesis secara parsial yaitu jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka hipotesis diterima atau variabel independen berdampak secara individual bagi variabel dependen. Maka dapat disimpulkan hipotesis yang kedua (H2) diterima karena nilai signifikansi nya $0,000 < 0,05$.

Hasil penelitian tersebut bermakna bahwa akuntabilitas merupakan salah satu faktor penentu keefektifan pengelolaan dana BOS. Artinya jika dana BOS dikelola dengan mengutamakan prinsip akuntabilitas maka bakal menaikkan efektivitas

pengelolaan dana BOS. Sekolah sebagai pengelola (*steward*) yang mengutamakan prinsip akuntabilitas sudah mampu mendapatkan kepercayaan publik untuk melaksanakan tugas dan fungsi sesuai dengan kepentingan bersama. Akuntabilitas adalah pertanggungjawaban yang harus dilakukan oleh individu maupun lembaga atas segala perbuatan kepada lembaga yang berwenang.

Hasil riset ini didukung dengan hasil penelitian Putra & Suryanawa (2022) yang menyimpulkan bahwa akuntabilitas berdampak bagi efektivitas pengelolaan dana BOS. Kemudian didukung juga dengan hasil penelitian oleh Wele & Mildawati (2022) yang menyimpulkan bahwa akuntabilitas berdampak bagi pengelolaan dana BOS. Hasil penelitian lainnya yaitu oleh Latif et al. (2021) juga mendukung penelitian ini yang mana hasil tersebut menunjukkan bahwa akuntabilitas berdampak bagi pengelolaan keuangan.

Pengaruh Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana BOS

Hasil penelitian menampilkan bahwa transparansi berdampak bagi efektivitas pengelolaan dana BOS. Hal ini terbukti dari variabel transparansi yang bernilai signifikansi sebesar 0,040. Nilai signifikansi tersebut sudah memenuhi kriteria dalam pengujian hipotesis secara parsial yaitu jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka hipotesis diterima atau variabel independen berdampak secara individual bagi variabel dependen. Maka dapat disimpulkan hipotesis yang ketiga (H3) diterima karena nilai signifikansi nya $0,040 < 0,05$.

Berdasarkan hasil penelitian itu maknanya transparansi merupakan salah satu faktor penentu keefektifan pengelolaan dana BOS. Artinya jika dana BOS dikelola dengan mengutamakan prinsip transparansi maka bakal menaikkan efektivitas pengelolaan dana BOS. Kian transparan maka pengelolaan dana BOS kian efektif. Sekolah sebagai pengelola (*steward*) dengan menerapkan prinsip transparansi sudah mampu mendapatkan kepercayaan publik untuk melaksanakan tugas dan fungsi sesuai dengan kepentingan bersama. Transparansi adalah keterbukaan dalam menyampaikan informasi maupun kebijakan oleh pemerintah ke pihak yang memerlukan.

Hasil riset ini didukung dengan hasil penelitian Putra & Suryanawa (2022) yang menyimpulkan bahwa transparansi berdampak bagi efektivitas pengelolaan dana BOS. Kemudian didukung juga dengan hasil

penelitian oleh Prasetyowati (2019) yang menyimpulkan bahwa transparansi berdampak bagi pengelolaan dana BOS. Hasil penelitian lainnya yaitu oleh Latif et al. (2021) juga mendukung penelitian karena hasilnya menampilkan bahwa transparansi berdampak bagi pengelolaan keuangan.

Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana BOS

Hasil penelitian menampilkan bahwa kualitas SDM tidak berpengaruh bagi efektivitas pengelolaan dana BOS. Hal ini terbukti dari variabel transparansi yang bernilai signifikansi sejumlah 0,140. Nilai signifikansi itu memenuhi kriteria dalam pengujian hipotesis secara parsial yaitu jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka hipotesis ditolak atau variabel independen tidak berdampak secara individual bagi variabel dependen. Maka dapat disimpulkan hipotesis yang keempat (H4) ditolak karena nilai signifikansi nya $0,140 > 0,05$.

Hasil penelitian tersebut maknanya efektivitas pengelolaan dana BOS tidak bergantung kepada kualitas SDM yang ada. Kualitas SDM bukanlah faktor penentu dalam keefektifan pengelolaan dana BOS. Kualitas SDM di sekolah sebagai pengelola (*steward*) tidak mampu mendapatkan kepercayaan publik untuk menjalankan tugas dan fungsi sesuai tupoksinya.

Riset ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Yuniarti & Husnah (2022) yakni kualitas SDM berdampak signifikan bagi efektivitas pengelolaan keuangan. Pada hasil penelitian Latif et al. (2021) juga tidak sejalan dengan hasil riset ini karena hasil risetnya menampilkan bahwa kualitas SDM berpengaruh bagi pengelolaan keuangan. Namun, penelitian ini sejalan dengan riset Verawati et al. (2016) yaitu kualitas SDM tidak berdampak bagi efektivitas pengelolaan keuangan badan layanan umum.

Penelitian Yuniarti & Husnah (2022) menggunakan 4 indikator pada variabel kualitas SDM yakni pengetahuan, keterampilan, sikap kerja dan pelatihan. Begitu juga penelitian Latif et al. (2021), yang mana penelitian ini menggunakan 3 indikator yaitu pendidikan, pelatihan dan pengalaman. Sedangkan pada penelitian ini hanya memakai 2 indikator pada variabel kualitas SDM yaitu pendidikan dan pelatihan. Indikator tersebut tidak cukup untuk mewakili variabel kualitas SDM dalam mempengaruhi efektivitas pengelolaan dana BOS. Maka dari itu kesimpulannya adalah kualitas SDM tidak hanya dilihat

dari pendidikan dan pelatihan saja namun dengan berpedoman pada Juknis dengan baik juga mampu membuat pengelolaan dana BOS menjadi efektif.

5. KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa akuntabilitas, transparansi dan kualitas SDM manusia berdampak secara simultan bagi efektivitas pengelolaan dana BOS. Berarti jika kian akuntabel, transparan dan juga kualitas sumber daya manusia meningkat maka akan membuat pengelolaan dana BOS juga kian efektif.

Secara parsial akuntabilitas dan transparansi berdampak bagi efektivitas pengelolaan dana BOS. Namun, kualitas SDM tidak berpengaruh bagi efektivitas pengelolaan dana BOS. berarti akuntabilitas dan transparansi merupakan salah satu faktor penentu keefektifan pengelolaan dana BOS tetapi tidak dengan kualitas SDM.

Keterbatasan

Terdapat sejumlah keterbatasan pada penelitian ini yaitu total sampel yang diambil dari 42 SDN hanya ada 84 responden yang terdiri dari kepala sekolah serta bendahara sekolah dari setiap SDN yang ada. Tentunya jumlah sampel tersebut masih kurang menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Keterbatasan selanjutnya adalah peneliti hanya menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data nya, sehingga hasil kuesioner hanya tergantung jawaban dari responden saja.

Saran

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas lagi sampel penelitian tidak hanya dari kepala sekolah serta bendahara sekolah saja. Selain memakai kuesioner dalam menghimpun data, peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan wawancara sebagai bentuk pengumpulan datanya jika penelitian tersebut merupakan penelitian deskriptif kuantitatif agar bisa melakukan pendalaman terkait apa yang mau diteliti dan tidak hanya berdasarkan hasil dari kuesioner saja. Peneliti selanjutnya juga diharapkan bisa memaki indikator lain selain yang sudah dipaparkan penulis pada variabel kualitas SDM dan juga dapat menggunakan atau menambahkan variabel bebas

lainnya selain pada penelitian ini yang diduga bisa mempengaruhi efektivitas pengelolaan dana BOS.

Daftar Pustaka

- Acehstandar.com. (2021, April 1). APH Patut Melidik Dugaan Penyimpangan Dana BOS SMA-SMK di Aceh Tenggara.
- Ammar, F., & Bustamam, B. (2019). Analisis Akuntabilitas, Transparansi dan Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) (Studi Kasus pada Smp Negeri 3 dan Smp Islam Ypui Darul Ulum di Kota Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(1), 116-130.
- Direktorat Sekolah Dasar. (2021). Penggunaan Dana BOS yang Fleksibel dan Transparan.
- Edowai, M., Abubakar, H., & Said, M. (2021). Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah. Pusaka Almada.
- Furid, F. (2022). Pengaruh Kualitas SDM dan Akuntabilitas Publik terhadap Pengelolaan Keuangan di Lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Buton Tengah. *KNOWLEDGE: Jurnal Inovasi Hasil Penelitian dan Pengembangan*, 2(2), 125-131. <https://doi.org/10.51878/knowledge.v2i2.1394>
- Gaspar, M. R., Gabriel, J. P., Manuel, M. B., Ladrillo, D. S., Gabriel, E. R., & Gabriel, A. G. (2022). Transparency and Accountability of Managing School Financial Resources. *Journal of Public Administration and Governance*, 12(2), 102. <https://doi.org/10.5296/jpag.v12i2.20146>
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2021). Dana BOS Meningkatkan Mutu Pendidikan di Bumi Benuanta. Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb) Kementerian Keuangan RI.
- Latif, A., Savitri, E., & Susilatri, S. (2021). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Empiris pada Pemerintah Desa di Kabupaten Solok, Sumatra Barat). *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(2), 183-192.
- Mahmudi. (2011). Akuntansi Sektor Publik. UII Press.
- Makmur. (2011). *Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan* (S. A. Mifka, Ed.). Refika Aditama.

- Mardiasmo. (2002). Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah. Andi.
- Mardiasmo. (2009). Akuntansi Sektor Publik. Andi.
- Mariani, N., & Suryani, L. (2021). Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Desa Masintan Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong. *JAPB*, 4(2), 995-1006.
- Notoatmodjo, S. (2003). Pengembangan Sumber Daya Manusia. Rineka Cipta.
- Novatiani, A., Rusmawan Kusumah, R. W., & Vabiani, D. P. (2019). Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Kinerja Instansi Pemerintah. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 10(01).
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2022 Tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (2022).
- Portalsatu.com. (2022, March 28). Ini Hasil Evaluasi BPKP Aceh Terhadap Pengelolaan Dana BOS.
- Prasetyowati, E. (2019). Analisis Pengaruh Partisipasi, Transparansi, Demokratis dan Saling Percaya terhadap Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Studi Kasus Di SMA Negeri 1 Rumbia). *Jurnal Simplex*, 2(3).
- Putra, K. A. U., & Suryanawa, I. K. (2022). The Effect of Accountability and Transparency on Effectiveness of Government School Operational Assistance Funds Management. *European Journal of Business and Management Research*, 7(4), 108-115. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2022.7.4.1364>
- Rekasari, M. H. (2020). Efektivitas Pengelolaan Keuangan Sekolah (Study Evaluativ di SMA Negeri 7 Bengkulu Selatan). *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 14(2), 83-91.
- Turmudi, A., Pravasanti, Y. A., & Darmanto, D. (2022). Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di SMK Batik 1 Surakarta. *Jurnal Ilmiah Keuangan Akuntansi Bisnis*, 1(3), 165-175. <https://doi.org/10.53088/jikab.v1i3.33>
- Verawati, H., Husaini, H., & Aisyah, S. (2016). Faktor Penentu Efektivitas Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Universitas Bengkulu. *Jurnal Fairness*, 6(1), 21-34.
- Wahab, M., Congge, U., & Juharni, J. (2018). Efektivitas Pelaksanaan Dana Bantuan Operasional (BOS) Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Sinjai (Studi pada SMP Negeri 3 Sinjai). *Jurnal Paradigma Administrasi Negara*, 1(1), 38-42.
- Wele, M. Y. E., & Mildawati, T. (2022). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pelaporan Pertanggungjawaban Keuangan terhadap Pengelolaan Anggaran Dana Bos. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(5).
- Yuniarti, S. E., & Husnah, H. (2022). Pengaruh Penerapan Sipk dan Kualitas SDM terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako (JIMUT)*, 8(1), 078-084.